

Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Keterampilan Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung

Muhammad Rizal Muttaqi*, Nan Rahminawati, Huriah Rachmah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*muhammadrizalmtq@gmail.com, nan@unisba.ac.id, huriahrachmah@unisba.ac.id

Abstract. This research aims to determine whether or not there is an influence and how much influence the Teaching Campus Program has on leadership skills. The research method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The research subjects were students of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah & Teacher Training, Bandung Islamic University. The sample in this study amounted to 57 respondents. Data collection techniques in this research used questionnaires, observation and interviews. The data analysis technique in this research is using a simple regression test with the help of SPSS version 26. The results of the research show that there is an influence between the influence of the Teaching Campus Program on leadership skills by 68.5% and the independent variable indicator (X), namely: improving soft skills, literacy, creativity. then the dependent variable indicator (y) is: analytical thinking, problem solving, initiative, communication, collaboration.

Keywords: *Campus Teaching Program, Leadership Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap keterampilan kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Bandung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap keterampilan kepemimpinan sebesar 68,5% dengan indikator variabel independen (X) yaitu: meningkatkan soft skill, literasi, kreativitas. kemudian dalam indikator variabel dependen (y) yaitu: berfikir analitis, pemecahan masalah, inisiatif, komunikasi, kolaborasi.

Kata Kunci: *Program Kampus Mengajar, Keterampilan Kepemimpinan.*

A. Pendahuluan

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa terutama dalam dunia pendidikan, keterampilan kepemimpinan mampu menjadikan mahasiswa untuk efektif memimpin dan berkontribusi dalam lingkungan kampus atau masyarakat [1] mengemukakan proses pengembangan keterampilan kepemimpinan mahasiswa salah satunya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Model pembelajaran proyek terbukti efektif dalam mengembangkan keaktifan mahasiswa, kreativitas mahasiswa dan keterampilan berfikir analitis mahasiswa [2]. (Nashir, 2016)

Kepemimpinan mahasiswa merujuk pada kemampuan seseorang mahasiswa untuk memimpin dan mempengaruhi sesama mahasiswa dalam mencapai tujuan bersama dilingkungan akademik atau organisasi kampus, ini melibatkan keterlibatan aktif, pengambilan inisiatif serta kemampuan untuk bekerjasama dan menginspirasi orang lain dalam dalam perkuliahan atau kegiatan diluar perkuliahan.

Definisi kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan sikap yang rasional, pembuatan strategi, mengambil tindakan cepat dan dapat melakukan analisa secara menyeluruh [3].

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) membuat sebuah inovasi program yang bernama Program Kampus Mengajar. Menurut [4] Kampus Mengajar hadir dimana Mahasiswa Indonesia terlibat dalam memberi kontribusi besar kepada negerinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di generasi berikutnya khususnya dalam bidang literasi dan numerasi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan yang ditinjau oleh dosen pendamping lapangan penugasan menurut [5], dosen harus mampu mendesain intruksional yang dapat menyentuh dan menggerakkan seluruh komponen diri mahasiswa mulai aspek kognisi, afeksi, maupun psikomotor, dengan demikian terciptanya sasaran yang terukur dan akurat.

Program Kampus Mengajar dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang telah lulus tahap seleksi dalam membantu sekolah untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa/i dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam Literasi dan Numerasi, menurut [6] Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial.

Pembelajaran dalam kampus mengajar memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan mahasiswa dalam menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan dunia pendidikan, dengan kemudian mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa memerlukan strategi pembelajaran yang holistik kreatif, dan kontekstual menurut [7] Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, mengelola konflik, mengambil keputusan yang tepat, beradaptasi dengan perubahan, mengembangkan visi yang inspiratif dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 November 2023 dengan salah satu dari staff Peningkatan & Pengembangan Aktivitas Intruksional (P2AI) Universitas Islam Bandung, peneliti mendapatkan informasi bahwa Program Kampus Mengajar pada setiap angkataannya selalu di minati oleh mahasiswa khususnya Universitas Islam Bandung yang memiliki 10 Fakultas dengan berbagai macam Program Studi dimana Program Studi Pendidikan Agama Islam menempati minat paling banyak dalam mengikuti Program Kampus Mengajar di antara Program Studi lainnya di Universitas Islam Bandung dilihat dari peserta yang mengikuti

Kampus Mengajar dari angkatan 1, 2, 3, 4 dan 5 apabila di akumulasikan sebanyak 220 peserta yang mengikuti Program Kampus Mengajar dari berbagai Program Studi Universitas Islam Bandung diantaranya 132 peserta dari Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan tingginya minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam ini mencerminkan adanya sinergitas pendidikan merujuk pada kolaborasi dan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program kampus mengajar dalam keterampilan kepemimpinan mahasiswa program studi pendidikan agama islam universitas islam bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh program kampus mengajar terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa program studi pendidikan agama islam universitas islam bandung?
3. Seberapa besar pengaruh program kampus mengajar terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa program studi pendidikan agama islam universitas islam bandung?

B. Metodologi Penelitian

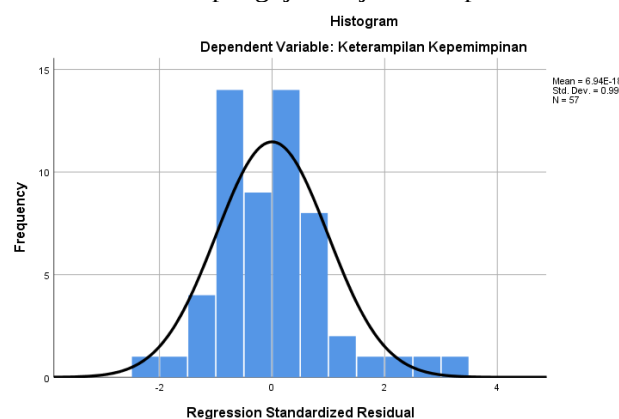
Peneliti menggunakan metode teknik konfirmatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta Program Kampus Mengajar angkatan 1, 2, 3 dan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung yang berjumlah 132 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane yaitu diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 57 mahasiswa [8]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif [9].

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Program Kampus Mengajar (X) terhadap Keterampilan Kepemimpinan (Y)

Berikut adalah hasil penelitian mengenai normalitas data antara Program Kampus Mengajar dengan Keterampilan Kepemimpinan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah program Kampus Mengajar (Variabel X) dan Keterampilan kepemimpinan (Variabel Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Grafik Histogram

Tabel 1. Pengaruh Program Kampus Mengajar(X) terhadap Keterampilan Kepemimpinan(Y)

Variabel	r_s	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefiseien Determinasi
X dan Y	0,685	10.930	2.004	Ho ditolak	Kuat	68.5%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara Program Kampus Mengajar terhadap Keterampilan Kepemimpinan adalah 0,685. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi menurut tabel kriteria Guilford. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai t_{hitung} (10.930) > t_{tabel} (2.004). Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Program Kampus Mengajar terhadap Keterampilan Kepemimpinan. Artinya semakin tinggi Program Kampus Mengajar, semakin tinggi pula Keterampilan Kepemimpinan. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 68.5%. Hal ini memberikan pengertian bahwa Keterampilan Kepemimpinan dipengaruhi oleh variabel Program Kampus Mengajar sebesar 68.5%, sedangkan sisanya, 31,5%, merupakan kontribusi variabel lain selain Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajr dalam penelitian ini meliputi pengembangan *softskill*, literasi informasi dan kreativitas. Sedangkan Keterampilan Kepemimpinan berfikir analitis mahasiswa, pemecahan masalah mahasiswa, inisiatif mahasiswa, komunikasi mahasiswa dan kolaborasi mahasiswa.

Program Kampus Mengajar pada setiap angkutannya terdapat perubahan khususnya pada masa penugasan dimana program kampus mengajar angkatan 1 memiliki masa tugas selama 3 bulan, angkatan 2 memiliki masa tugas selama 4 bulan, angkatan 3 memiliki masa tugas selama 5 bulan dan angkatan 5 memiliki masa tugas selama 6 bulan. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa rangkaian yakni, melakukan analisis situasi perencanaan program dengan kemudian melaksanakan proses belajar mengajar yang berpusat untuk peningkatan numerasi dan literasi pada peserta didik, adaptasi teknologi pembelajaran dan administrasi guru dan sekolah dengan mahasiswa sebagai pelaku utamanya. Berikut rincian dari masing-masing program tersebut:

Kegiatan Mengajar

1. Pembelajaran bacitung (baca, tulis, hitung) untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.
2. Membawa dan memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar ke arah yang lebih baik dengan menganalisis dan memahami simbol-simbol.
3. Membantu memperbaiki karakter siswa, meningkatkan motivasi dan mengembangkan minat siswa untuk belajar.
4. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar selama masa penugasan.

Kegiatan Adaptasi Teknologi

Dalam kegiatan ini mahasiswa memiliki peran untuk memberikan informasi kepada guru mengenai pemahaman penggunaan teknologi dalam miningkatkan model pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan teknologi yang ada.

Kegiatan Administrasi Sekolah

1. Membantu staf TU sekolah untuk mengakses laman kampus mengajar akun sekolah.
2. Membuat stambuk untuk kegiatan sekolah.
3. Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, silabus dan bahan ajar siswa.
4. Membantu merekapitulasi nilai siswa untuk kenaikan kelas dan kelulusan siswa.

Pemanfaatan Program Kampus Mengajar pada gilirannya akan berguna dalam berbagai situasi, seperti kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, atau berpikir kritis dengan kemudian dapat membuat individu memiliki kecakapan mengidentifikasi, melatih dan mengembangkan bakat yang bernilai positif dalam membuka peluang keberhasilan pada kehidupan, membangun dan melatih kepribadian untuk menciptakan hubungan yang baik juga membentuk sikap, prilaku yang dapat mendorong secara kongkret terhadap Keterampilan

kepemimpinan bagi mahasiswa.

kepemimpinan adalah sebuah rangkaian aktivitas penataan, aktivitas tersebut berupa kemampuan seseorang dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Hal itu dilakukan dalam situasi tertentu [9]. Keterampilan kepemimpinan dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier dan kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan kemampuan dengan efektif yang dapat membantu seseorang mencapai tujuan pribadi dan profesionalnya, keterampilan kepemimpinan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif [10]

Program kampus mengajar tentunya memberikan pengaruh terhadap Keterampilan kepemimpinan, karena seseorang yang memanfaatkan atau menggunakan manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual akan menciptakan jiwa sosial yang baik dengan memiliki peranan fungsi untuk memaksimalkan kemampuannya dalam mencapai tujuan bersama [11] dengan kemudian keterampilan kepemimpinan dapat melahirkan keterampilan sosial menurut Jarolemik keterampilan untuk hidup dan bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman [12] maka mahasiswa mampu menjadi seorang pemimpin yang memiliki peran sebagai berikut:

1. Perintis (*pathfinding*) mengungkapkan bagaimana upaya sang pemimpin memahami dan memenuhi kebutuhan yang di pimpinnya dalam menggagas inovasi dengan memperkenalkan ide, konsep, atau produk baru yang belum ada sebelumnya dengan kemudian merancang solusi baru atau metode baru untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipecahkan atau peluang yang belum dimanfaatkan dalam memenuhi misi dan nilai-nilai yang dianutnya, serta yang berkaitan dengan visi dan strategi dalam mengantarkan pada tujuan yang ingin dituju.
2. Penyelaras (*aglining*) berkaitan dengan bagaimana pemimpin mengkoordinasikan aktivitas, sumber daya, atau informasi di dalam suatu kelompok dan proyek dalam menyelaraskan keseluruhan *system* pada program kampus mengajar agar mampu bekerja dan saling sinergis.
3. Pemberdayaan (*empowering*) berhubungan dengan upaya pemimpin untuk menumbuhkan lingkungan agar setiap orang dalam organisasi perusahaan mampu melakukan yang terbaik dan selalu mempunyai komitmen yang kuat mengarah pada keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam mencapai sebuah tujuan dan adanya pertanggungjawaban di dalamnya sebagai bentuk demokrasi, orang-orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan.
4. Panutan (*modeling*) mengungkapkan bagaimana agar pemimpin dapat menjadi panutan bagi para pengikutnya sebagai sumber inspirasi dan pedoman moral atas tutur kata, sikap, perilaku dan keputusan keputusan yang diambilnya. Ketika seseorang melihat atau mempelajari tentang individu atau entitas yang telah mencapai tingkat keberhasilan atau prestasi tertentu, mereka dapat merasa termotivasi untuk mengejar tujuan mereka sendiri.

Dengan adanya program Kampus Mengajar mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik dan memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi dari sekolah yang menjadi tempat penugasan [13]. Urgensi dari mengikuti program kampus mengajar adalah mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*, mengasah kreativitas, memahami konteks yang berkaitan dengan pendidikan, dan dapat meningkatkan kemampuan yang lainnya agar mampu menghadapi tantangan di abad ke-21 [14].

Adapun keterampilan kepemimpinan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berfikir analitis

Kemampuan untuk menganalisis informasi, menilai argumen, dan membuat keputusan berdasarkan fakta dan bukti seperti hal nya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga menimbulkan pikiran-pikiran yang ingin diketahui misalnya melihat suatu perbuatan membuang sampah sembarangan dan ia ingin mengetahui kenapa dan bagaimana perbuatan itu bisa terjadi bukan kah perbuatan tersebut dapat merugikan dirinya ataupun sampah tersebut dapat di daur

ulang [16].

2. Pemecahan masalah

Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan menemukan solusi yang tepat. Lebih kepada solutif ketika mendapatkan suatu permasalahan misalnya mendapatkan nilai jelek dengan begitu menjadikan motivasi untuk lebih rajin dalam hal belajar.

3. Inisiatif

Kemampuan untuk secara sadar melakukan inisiasi secara langsung untuk terlibat dalam proses berperilaku dan berfikir.

4. Komuniksai

Hubungan yang dibangun dengan orang lain secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Ini termasuk kemampuan berbicara dengan jelas, menulis pesan yang dapat dipahami dan mendengarkan dengan baik.

5. Kolaborasi

Kemampuan penyatuan tenaga atau peningkatan kemampuan yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau disetujui bersama kolaborasi adalah adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka yang berkolaborasi [16].

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh antara Program Kampus Mengajar terhadap Keterampilan Kepemimpinan, dapat disimpulkan bahwasanya Program Kampus Mengajar berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari respon, sikap, dan tindakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung selama mengikuti program Kampus Mengajar di sekolah-sekolah penempatan. Dimana sebagian besar mahasiswa melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di sekolah tempat program kampus mengajar berlangsung, selain itu juga perlu adanya evaluasi terkait beberapa mahasiswa kampus mengajar yang tidak melaksanakan secara penuh kegiatannya, baik mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan program kerja yang sudah diarahkan dan direncanakan. Tindak lanjut dari program Kampus Mengajar sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan sikap tanggung jawab, kesadaran, dan juga partisipasi dari mahasiswa yang hal tersebut dapat membentuk sikap yang baik bagi diri mahasiswa, serta agar capaian yang diperoleh mahasiswa menuai hasil yang optimal.

Acknowledge

Selama penyusunan penelitian ini peneliti menemukan hambatan yang dialami, namun berkat do'a, bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan penelitian ini tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT. Tak lupa ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala do'a, motivasi, bantuan, arahan serta dukungan peneliti sampaikan kepada: Dr. Aep Saepudin, Drs, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. H. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Alhamudin, M. M.Pd. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus sekaligus Dosen Wali yang telah membimbing selama perwalian akademik dari semester awal hingga

akhir; Ibu Prof. Dr. Nan Rahminawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, maupun ketidaktahuannya sehingga bertambah wawasan ilmu; Ibu Dr. Huriah Rachmah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dapat meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing jalannya penelitian ini, maupun saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, dan fleksibilitasnya dalam menentukan waktu bimbingan; Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan hingga melakukan penelitian; Pada orang-orang terdekat saya, saya ingin mengucapkan rasa terimakasih terutama kepada keluarga tercinta, mamah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, dan ayah yang tak henti berjuang serta mendoakan; Kakak terbaik Ghina Nurul Hidayah, Risris Kodarisman, Nida Mufidah, Muhammad Marie Said dan Adik tercinta Kamila Khoirunnisa yang selalu mendo'akan dan mensupport selama kuliah; Seluruh staff Peningkatan & Pengembangan Aktivitas Intruksional (P2AI) Universitas Islam Bandung atas perizinan kepada peneliti untuk melakukan observasi; Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Progam Studi Pendidikan Agama Islam atas ketersediaannya untuk melakukan wawancara dan pengisian angket penelitian; Kepada kawan-kawan terbaik Muhammad Nurghoni Al Farizi, Toni Hermawan, Rahmat Hidayatullah, Muhammad Fakhreza Shobirin, Mustaqqim Kammis, Ibnu Sandi Rahayu, Iqbal Mulky, Naufalsyah Pardomuan, Nanda Hanafi, Muhamad Rhamdhan, Dinda Permatasari, Muhammad Murhazmi Abdul Wahab, Nu'man Tsabit, Tia Triliani, Gita Rahayu, Anzilni Ahsani Riqzi yang selalu mendukung, medo'akan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini; Kepada rekan-rekan Organisasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah & Keguruan Unisba yang saya hormati terimakasih telah menjadi bagian peneliti dalam proses mencari ilmu dan pengalaman; Kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI-EXCELLENT, terimakasih telah memberikan kenangan selama berada di perkuliahan; Serta kepada INSPIRING GENERATION yang secara tidak langsung menjadi penyemangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kebahagiaan.

Daftar Pustaka

- [1] Nashir, A. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21–28.
- [2] Laguna-Sánchez, P. S.-P.-C.-P. (2021). A collaborative model for leadership education in high-potential university women students. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2).<https://doi.org/10.3390/joitmc7020138>.
- [3] Guo, P. S. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.
- [4] Danim., P. D. (2015). Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [5] Makarim, N. A. (2021, november 2021). *Kampus Mengajar* . Diambil kembali dari Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajarangkatan-1-tahun-2021-upaya-kemdikbud-libatkan-mahasiswa-dalampenguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>.
- [6] Tatto, M. T. (2021). Professionalism in teaching and the role of teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 44(1) . <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1849130>.
- [7] Nadia Anisah Fauziah, H. R. (2022). PERAN MAHASISWA DALAM MENSUKSESKAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. *JIMAKUKERTA*, 436 <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>.

- [8] Osnovna, S. I. (2016). Frequency of Applying Different Teaching Strategies and Social Teaching Methods in Primary Schools Sonja. *Journal of Education and Practice*, 7(33), 66–71. www.iiste.org.
- [9] Riduwan. (2015). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. *Alfabeta*.
- [10] Hikmawati. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 2.
- [11] Yudha, A. M. (2000). *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- [12] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif. *Jurnal*, 297.
- [13] Racmah, H. (2019). Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial.
- [14] Aan Widiyono, S. I. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. Metodik Didaktik. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2), 102–107.
- [15] Antonio, M. S. (2009). *Islam Leader Prophet Muhammad saw*. Jakarta: ProLM centre and Tazkia.
- [16] Aan Widiyono, S. I. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. Metodik Didaktik. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2), 102–107.
- [17] Rifa Hanifa Mardhiyah, S. N. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 29.
- [18] Choirul Saleh, M. (2020). *Konsep, Pengertian dan Tujuan Kolaborasi*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Digital Universtias Terbuka